



INSTRUKSI KERJA (IK)

Dibuat,	Diperiksa,	Disetujui,
		Suharman
		Site Operational Head
Nomor Instruksi Kerja	Judul Instruksi Kerja	
BIN.IK.00-00	Program Penghematan Fuel Consumption	

NO	URUTAN LANGKAH	PIC
A. PENJELASAN		
1.	Pondok Operator adalah Area tempat beristirahat operator.	
2.	Area Parkir adalah tempat Unit Wheel Equipment berada saat akan pergantian shift, sedapat mungkin diletakkan berdekatan dengan pondok operator.	
3.	Disposal adalah lokasi pembuangan material OB yang dibentuk sesuai desain	
4.	Slippery adalah suatu istilah dalam operasional tambang, dimana setelah terjadi hujan di lokasi tambang, yang akan mengakibatkan haul road dalam kondisi basah dan licin, sehingga haul road tidak bisa digunakan langsung sehingga perlu penanganan khusus agar haul road bisa bergungsi lagi.	
5.	Hujan ditambang adalah hujan yang mempengaruhi dan mengakibatkan operasional tambang berhenti.	
6.	Fuel consumption adalah perbandingan antara penggunaan fuel saat beroperasi dengan jumlah produksi yang didapatkan selama periode Harian/Mingguan/Bulanan/Tahunan.	
7.	Antrian di Front kerja adalah unit hauler menunggu untuk dimuat oleh excavator.	
8.	Start Operasi adalah saat pertama bucket excavator menggali material untuk mengisi ke dalam unit hauler.	
9.	Loading time adalah waktu yang dibutuhkan excavator untuk memuat 1 unit hauler ditambah waktu manuer hauler yang dimuat.	
10.	Eco Mode adalah metode yang mengurangi ke agresifan kendaraan dalam beroperasi melalui beberapa program di system kendaraan sehingga dapat mengurangi konsumsi fuel dalam jangka waktu/jarak tertentu.	
11.	Refueling adalah pelaksanaan pengisian fuel bagi unit-unit alat berat baik yang	

Dokumen	Revisi ke	Tanggal Efektif	Tinjauan Berikutnya
IK - Pelaksanaan Slippery Pada Haul Road	00	16 Januari 2018	16 Januari 2020
	Nomor Dokumen	Nomor Halaman	
	BIN.IK.PROD.04-00	1 dari 4	



	menggunakan track maupun wheel.	
12.	Hauler adalah unit Heavy Dump dengan tipe HD 465 dan HD785.	
B. TAHAP PELAKSANAAN (I) Start Operasi		
1.	Lakukan P2H di tempat unit Parkir, tunggu instruksi pengawas untuk perintah/petunjuk menuju front. Matikan Engine.	Pengawas Produksi
2.	Jika telah ada instruksi siap operasi maka pengiriman Unit harus berjarak 1 kali loading time (2.5 menit untuk PC 2000, 3 menit untuk PC 1250). Agar engine Hauler tidak menyala berbarengan.	Pengawas Produksi
3.	Sebelum berangkat ke area front kerja (OB/Coal) P2H harus ditanda tangani dan diserahkan ke Pengawas pada area yang telah disediakan/cara yang aman. Untuk menghindari antrian saat menyerahkan P2H, prinsip tidak berbarengan tetap menjadi acuan.	Pengawas Produksi
4.	Jika beroperasi pada saat setelah slippery, maka prinsip menyalakan engine tidak berbarengan tetap dijalankan. Sedapat mungkin P2H sudah diserahkan pengawas. Pengawas dapat menggunakan stick yang telah dimodifikasi untuk mengambil form P2H ada unit hauler.	Pengawas Produksi
5.	Pada kondisi pasca hujan dan terdapat unit hauler yang parkir di area Front/Pit maka ketika awal beroperasi sebaiknya : Lakukan P2H ketika saat kondisi sudah aman/tidak licin – Engine dimatikan setelah P2H selesai - Serahkan form P2H kepada pengawas. Nyalakan Engine ketika sudah akan masuk giliran dimuat oleh excavator. Tidak boleh ada engine menyala saat antrian pertama dimuat.	Pengawas Produksi
B. TAHAP PELAKSANAAN (II) Antri Di Front OB		
6.	Prinsip Matching fleet diterapkan untuk menghindari antrian berlebih di front OB. Informasi Distance akan diberikan setiap hari oleh team engineering.	Pengawas Produksi
7.	Selain melaksanakan fungsi kepengawasan, para pengawas harap memperhatikan waktu antrian yang konstan dari tiap unit hauler, jika terdapat hauler mengantri lebih dari 2 menit segera lakukan pengurangan unit hauler.	Pengawas Produksi
8.	Jika ditemukan kondisi (pada no.7) unit hauler dapat di alihkan sementara ke unit excavator yang telah siap.	Pengawas Produksi
9.	Matikan engine hauler saat terjadi antrian di front kerja, baik karena perbaikan front/pengambilan data survey atau informasi/keadaan lainnya.	Pengawas Produksi
B. TAHAP PELAKSANAAN (III) Antri Di Front Batubara/Prosedur Coal Hauler di front		
10.	Gunakan DT 4 Unit untuk Seam Tipis (50 cm – 1 m), dengan terlebih dahulu batubara tipis tersebut dikumpulkan terlebih dahulu. Prinsip pengiriman unit tetap mengacu kepada prosedur tidak berbarengan.	Pengawas Batubara
11.	Gunakan DT 6 Unit untuk Seam Tebal (>1 Meter), dengan terlebih dahulu batubara tebal tersebut dicacah terlebih dahulu. Prinsip pengiriman unit tetap mengacu	Pengawas Batubara

Dokumen	Revisi ke	Tanggal Efektif	Tinjauan Berikutnya
IK - Pelaksanaan Slippery Pada Haul Road	00	16 Januari 2018	16 Januari 2020
	Nomor Dokumen	Nomor Halaman	
	BIN.IK.PROD.04-00	2 dari 4	



PT RICOBANA ABADI
MINING CONTRACTOR

	kepada prosedur tidak berbarengan.	
12.	Jika ada inventory batubara yang cukup, manfaatkan waktu operasi jam 17.00 – 18.00 atau 05.00 – 06.00 untuk mengisi DT gantungan.	Pengawas Batubara
13.	Pengisian ke ROM tetap menggunakan DT, penggunaan HD harus mendapat approval SOH.	Pengawas Batubara
B. TAHAP PELAKSANAAN (IV) Tata cara pengisian Fuel		
14.	Tidak boleh ada antrian saat mengisi fuel, harus bergantian unit yang mengisi.	Prod-Log
15.	Unit Yang diisi harus berdasarkan dengan jumlah fuel yang akan digunakan. (24 jam atau 12 jam?).	Prod-Log
16.	Untuk menjaga productivity excavator yang unit haulernya sedang melakukan refueling, maka sebaiknya dilakukan metode pengganti hauler, hauler pengganti tersebut akan bergantian masuk ke fleet-fleet yang melakukan refueling. Hal ini bisa dilakukan jika terdapat operator hauler yang stand by.	Prod-Log
17.	<p>Jam Pengisian :</p> <p>Big Loader (PC1250-PC2000) K 12 untuk sementara 07.00 s/d 07.30 Pit D12 12.30 s/d 13.00 Hauler OB (HD465-HD785) K 12 untuk sementara 07.30 s/d 08.00 Pit D12 09.30 s/d 10.30 Buldozer K 12 untuk sementara 07.00 s/d 07.30 Pit D12 08.15 s/d 09.30 DumpTruck Pit D12 09.30 s/d 10.30 PC Small K 12 untuk sementara 07.00 s/d 07.30 Pit D12 08.15 s/d 09.30 MotoGrader K 12 untuk sementara 07.00 s/d 07.30 Pit D12 09.30 s/d 10.30 LV/BUS K 12 Untuk sementara 07.30 s/d 08.00 Pit D12 09.30 s/d 10.30</p> <p>Bus jam 10.30 sambil menuju work shop untuk istirahat Tower lamp dilakukan sambil refuelling unit support dan setelah dari suaran Jam 13.30 s/d 16.00 otw Suaran ambil stock</p> <p>Apabila sudah ada tambahan fuel truck dan drivernya berlaku 07.00 s/d 09.00 refuelling unit support Pcsmall,dozer,towerlamp 09.15 s/d 10.30 Refuelling Houler. DT dan Greader</p>	Prod-Log

Dokumen	Revisi ke	Tanggal Efektif	Tinjauan Berikutnya
IK - Pelaksanaan Slippery Pada Haul Road	00	16 Januari 2018	16 Januari 2020
	Nomor Dokumen	Nomor Halaman	
	BIN.IK.PROD.04-00	3 dari 4	



PT RICOBANA ABADI
MINING CONTRACTOR

	11,00 s/d 12.00 Istirahat 13.30 s/d 16.00 ke Suaran 16.30 refuelling water pump	
B. TAHAP PELAKSANAAN (V) Penggunaan Eco mode dan Power Mode		
18.	Pada tempat yang telah dipasang rambu Power Mode dan Eco Mode, unit hauler OB wajib mengikuti petunjuk rambu tersebut.	Prod-Maint
19.	Semua unit saat travel dalam keadaan tanpa bermuatan/pindah front/pindah lokasi/kembali ke parkir harus menggunakan Eco mode	Prod-Maint
B. TAHAP PELAKSANAAN (VI) Control Grade		
20.	Tahap pembuatan Jalan harus dipandu dengan design, yang berwujud patok dengan keterangan berapa kedalaman yang akan dicapai.	Prod-Eng
21.	Grade Jalan dicontrol satu minggu sekali oleh laporan grade aktual.	Prod-Eng
21.	Pastikan fungsi kontrol berjalan untuk area jalan yang berkategori grade tinggi (rambu prioritas/traffic man).	Prod-Eng
B. TAHAP PELAKSANAAN (VII) Akhir Operasi Pit		
22.	Pastikan akhir operasi kembali ke pondok dengan menggunakan eco mode.	Pengawas Produksi
23.	Pada kondisi Pit yang berjarak jauh dari pondok operator akan ditempatkan area parkir khusus, dan disediakan transportasi khusus untuk penjemputan ke pondok operator (crew pick).	Pengawas Produksi
C. TINDAKAN EMERGENCY		
1.	Semua kondisi berbahaya atau kecelakaan harus segera dilaporkan kepada pengawas yang menjadi atasan langsungnya.	

Dokumen	Revisi ke	Tanggal Efektif	Tinjauan Berikutnya
IK - Pelaksanaan Slippery Pada Haul Road	00	16 Januari 2018	16 Januari 2020
	Nomor Dokumen	Nomor Halaman	
	BIN.IK.PROD.04-00	4 dari 4	